ABSTRAK

Ramdan Bin Sebeli. 2014. Pengobatan dalam pandangan Alquran (Studi Ayat 82 Surat Al-Isra'), Skripsi Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian ini mengupas persoalan tentang pengobatan dalam pandangan Al-Quran dan dikaitkan dengan pengobatan zaman modern. Seakan-akan ilmu kedokteran modern itu sangat berkualitas sehingga melupakan ilmu pengoban Islam yang terdapat dalam Al-Quran dan Hadis. Berangkat dari hipotesa ini, penulis mempersepsikan bahwa harus ada sebuah pembahasan khusus yang membedah tentang persoalan ini untuk membuktikan kepada dunia bahwa ilmu pengobatan Islam sangatlah sesuai untuk digabungkan dengan ilmu kedokteran modern. Sehingga di akhir nanti dapat dihasilkan sebuah penjelasan tuntas dan bisa menambah kefahaman kita terhadap firman Allah dalam surat Al-Isra' Ayat 82 itu.

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: (1) Bagaimana bentuk penafsiran surat Al-Isra' ayat 82? (2) Bagaimana implikasi penafsiran surat Al-Isra' Ayat 82?

Kaidah yang digunakan dalam menganalisa data-data Deskriptif-Analitis, yaitu kaidah analisa dengan mengetahui makna dan menguraikannya sebagaimana yang dikandung oleh Al-Quran, ayat demi ayat, dan surat demi surat, sesuai dengan urutannya di dalam *mushhaf.*

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Secanggih apapun ilmu kedokteran modern, pasti ada kekurangannya, dimana kekurangan itu bisa dilengkapkan dengan ilmu pengobatan Islam. Begitu juga dengan ilmu pengobatan Islam. Kedua-duanya bisa untuk saling melengkapi antara satu sama lain dan bisa untuk bekerjasama. (2) Kedua *mufassir* M. Quraish Shihab dan Sayyid Qutb mengartikan *syifā'* sebagai obat atau penawar dan rahmat untuk segala penyakit. (3) Allah sudah menjelaskan dengan jelas dalam surat Al-Isra' Ayat 82 bahwa Al-Quran itu adalah obat atau penawar bagi sesiapa yang beriman kepada-Nya. Keimanan seseorang itu adalah kunci utama untuk percaya kepada mukjizat terbesar Rasulullah SAW. Manusia wajib mengetahui bahwa Al-Quran adalah kitab terunggul yang tidak ada keraguan di dalamnya dari Tuhan semesta alam. Yang di dalamnya banyak menjelaskan tentang masa depan dan bersifat ilmiah. Bahkan dengan kemajuan ilmu dan teknologi saat ini, ayat-ayat Al-Quran terbukti kebenarannya. Jadi, nikmat apakah lagi yang kamu dustakan.